

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa gambaran *Subjective well-being* pada wanita karir yang hidup melajang digambarkan dengan pemaknaan hidup yang beragam dari setiap partisipan itu sendiri, dimana partisipan memandang kepuasan akan hidupnya masing-masing, juga adanya perbedaan alasan-alasan mengapa partisipan memilih untuk hidup melajang dan memandang pasangan dari sudut pandang partisipan sendiri. Kebahagiaan digambarkan saat dapat berkumpul dengan orang-orang yang dikasihi, berkumpul bersama keluarga dan teman-teman menjadi hal terpenting dalam setiap orang merasakan kepuasan dalam hidupnya. Selain berkumpul dengan keluarga dan teman-teman, partisipan juga menggambarkan dengan mampunya memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa harus menggantungkan kepada hidup orang lain adalah sebuah pencapaian dalam kepuasan hidup partisipan.

Setiap partisipan memiliki alasan masing-masing dalam mengambil keputusan untuk hidup melajang yang dapat mempengaruhi *Subjective well-being* partisipan sendiri. Partisipan memilih untuk hidup melajang karena adanya perasaan tidak siap untuk terikat dalam sebuah komitmen, adanya tanggung jawab lain yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu, yang kemudian menunculkan perasaan takut jika memiliki pasangan yang tidak sesuai seperti apa yang diharapkan dan malah menjadi penghambat untuk partisipan, sehingga partisipan memilih untuk berhati-hati dalam mencari pasangan hidup

Personality (kepribadian) dan *Social* (hubungan sosial) turut serta menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *Subjective well being* pada masing-masing partisipan. Partisipan memiliki

kepribadian yang cukup baik dalam hidupnya, keempat partisipan merasa bahwa semua hal memang akan terjadi dan upaya yang harus dilakukan adalah menjadi lebih positif dalam menghadapi semua persoalan yang terjadi. Partisipan-partisipan memilih untuk berkarier dan merasa bahwa karier sudah cukup menjadikan mereka sebagai individu yang mandiri dan cenderung merasa tidak lagi membutuhkan orang lain untuk menggantungkan hidupnya, dengan hal ini karier menjadikan partisipan memiliki kesibukan yang produktif dibandingkan dengan hanya meratap kesedihan. Partisipan-partisipan juga merasa bahwa dukungan sosial sangat amat penting dalam kehidupan sehari-hari, adanya keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dalam setiap keputusan dirasa menjadi penyemangat penting selain diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para partisipan, disarankan untuk fokus terhadap hal-hal yang dapat membuat partisipan merasa bahagia dan menikmati hidup, seperti fokus terhadap karier, berkumpul dengan keluarga dan kerabat maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat membuat partisipan merasa lebih positif dan produktif, juga merubah penilaian buruk masyarakat dengan cara membuktikan bahwa dengan hidup melajang individu tetap mampu untuk mendapatkan kesejahteraan atau kebahagiaan di dalam hidup.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini peneliti memiliki hambatan terkait observasi yang tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya Pandemi yang berakibat tidak maksimalnya pengambilan data dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya memaksimalkan pengambilan data terlebih dilengkapi dengan metode observasi.